

**PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2021
SKEMA TEMA POPULER
“EDUKASI PENYAKIT TROPIS PADA MASYARAKAT”**



PENGUSUL :

Ketua : Dr. Juniastuti, dr., M.Kes

Anggota :

1. Dr. Dominicus Husada, dr., DTMH, MCTM(Tp), Sp.A(K)
2. Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes
3. Dr. Sukmawati Basuki, dr., M.Sc.

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
 - b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya – 60115, Indonesia
 - c. Nama Fakultas : Kedokteran
 - d. Nama Program Studi : Magister Ilmu Kedokteran Tropis (S2 IKT)
 - e. Judul MOOC : Edukasi Penyakit Tropis Pada Masyarakat
 - f. SKS : 3 sks
 - g. Skema Hibah : Topik Populer
-
2. Koordinator/Ketua
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Dr. Juniastuti, dr., M.Kes.
 - b. NIP/NIK/NIDN : 197106241998022001/0024067104
 - c. Golongan Kepangkatan : IVa / Pembina
 - d. Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 - e. Alamat e-Mail : junsf@fk.unair.ac.id
 - f. No Telpn : 0818506683
-
3. Biaya yang Diajukan : Rp. 20.000.000
 4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 7 bulan (Juni – Desember 2021)
 5. Dana Pendamping (jika ada) : -

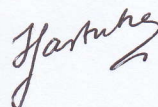
Mengetahui,

Dekan/ Wakil Dekan
Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga

Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp. OG(K)
NIP/NIK. 496302171989111001

Surabaya, 23 Mei 2021

Penanggung Jawab Program, (Pengusul)



Dr. Juniastuti, dr., M.Kes
NIP/NIK. 197106241998022001

Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dr. Juniastuti, dr., M.Kes

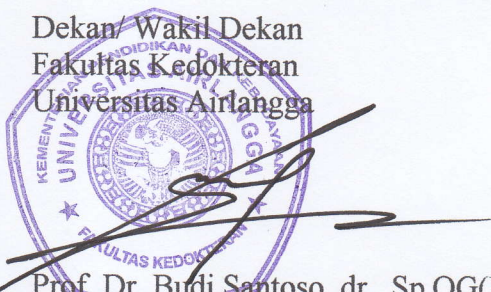
NIP/NIK/NIDN : 197106241998022001

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui,

Dekan/ Wakil Dekan
Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga


Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp. OG(K) *Bu*
NIP/NIK. 196302171989111001

Surabaya, 23 Mei 2021

Penanggung Jawab Program, (Pengusul)



Dr. Juniastuti, dr., M.Kes
NIP/NIK. 197106241998022001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
PERNYATAAN KESANGGUPAN	3
BAB 1. PENDAHULUAN	5
BAB 2. PROSES PENGEMBANGAN	7
BAB 3. PENGGUNAAN ANGGARAN	12
BAB 4. JADWAL	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era pandemi COVID-19 ini, pemberian materi pembelajaran maupun kegiatan pengabdian masyarakat secara tatap muka (luring = luar jaringan) dibatasi. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, maka digunakanlah cara daring (dalam jaringan). Bagaimana mengoptimalkan cara daring, tentunya memerlukan strategi dan pembelajaran tertentu. MOOC dapat menjadi alternatif dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

Program studi dituntut melakukan kegiatan tridarma. Dalam era pandemi ini, kegiatan pengabdian masyarakat sulit dilakukan secara tatap muka secara langsung. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut lebih optimal dan sesuai tujuan, Program studi S2 IKT mengajukan MOOC dengan pendampingan dari tim Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga. Program MOOC ini juga menjadi program universitas dalam rangka mendorong dan mempercepat tercapainya menuju smart university, dengan pemanfaatan teknologi informasi. Diharapkan teknologi informasi akan meningkatkan efisiensi proses, daya jangkau dan fleksibilitas akses bagi mahasiswa dan masyarakat Indonesia.

Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis, dengan prevalensi berbagai penyakit tropis yang tinggi. Salah satu penyakit tropis yang hingga kini masih pandemi, yaitu COVID-19. Perlu edukasi pada masyarakat tentang penyakit tropis, agar masyarakat dapat memahami dan melakukan kegiatan preventifnya. Pemahaman masyarakat yang benar sangat penting, diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kesakitan dan kematiannya. Pada proposal ini, program studi S2 IKT mengajukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang penyakit tropis melalui MOOC.

1.2. Tujuan

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit tropis, khususnya dalam hal preventifnya.
- Mempromosikan keberadaan program studi S2 IKT FK UNAIR sekaligus memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

1.3. Sasaran

MOOC tentang penyakit tropis ini ditujukan kepada masyarakat umum, bisa diakses secara luas.

1.4. Ruang Lingkup

Sepuluh topik penyakit tropis yang akan diberikan meliputi :

No	Topik	Bahan	Pemateri
1.	Imunisasi	1 video	Dr. Dominicus Husada, dr., DTMH, MCTM(Tp), Sp.A(K)
2.	Rumah Sehat	1 video	Linda Dewanti, dr., M.Kes., MHSc., PhD., Sp.DLP
3.	Infeksi Virus Dengue	1 video	Dwiyanti Puspitasari, dr., Sp.A(K), DTM & H, MCTM (TP)
		1 video	Dr. Dominicus Husada, dr., DTMH, MCTM(Tp), Sp.A(K)
4.	Diare Infeksius	1 video	Dr. Juniastuti, dr., M.Kes
		1 video	Dr. Sukmawati Basuki, dr., M.Sc.
5.	Tuberkulosis	1 video	Dwiyanti Puspitasari, dr., Sp.A(K), DTM & H, MCTM (TP)
6.	HIV	1 video	Dr. Musofa Rusli, dr, Sp.PD, FINASIM
7.	<i>New emerging disease</i>	1 video	Dr. M. Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes
		1 video	Dr. Laksmi Wulandari, dr., Sp.P(K)
8.	Infeksi lambung	1 video	Muhammad Miftahussurur, dr., M.Kes., Sp.PD., FINASIM, Ph.D
9.	Gizi remaja	1 video	Dr. Sri Umijati, dr., M.S.
10.	Surveilens penyakit tropis	1 video	Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes

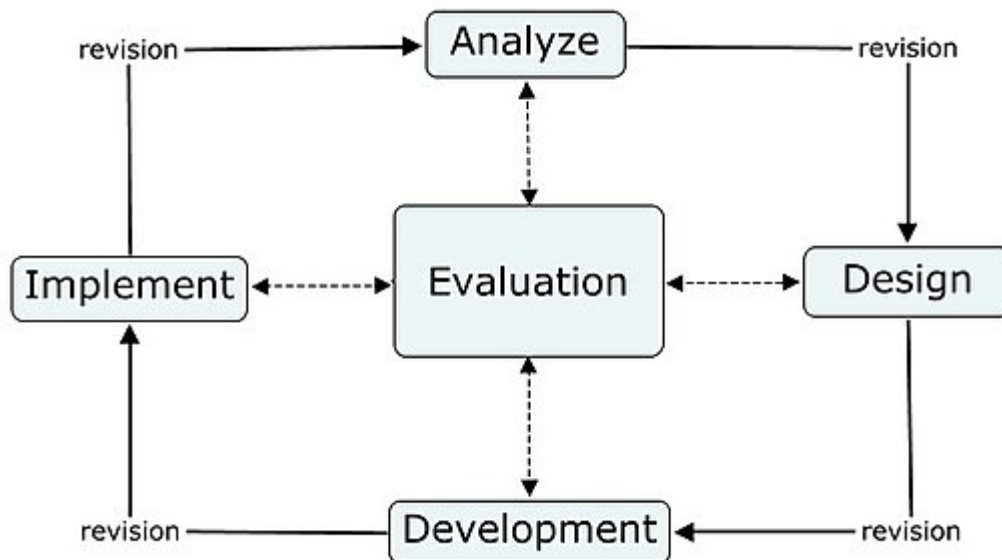
BAB II

PROSES PENGEMBANGAN

2.1. Kendala Yang Dihadapi

MOOC adalah metode pembelajaran ‘baru’ yang masih belum banyak digunakan oleh para dosen di lingkungan Universitas Airlangga. Pada masa pandemi COVID-19 ini, pembelajaran secara daring (a.l. zoom) sudah banyak diberikan para dosen, namun dosen masih dapat berinteraksi dengan mahasiswanya; sedangkan MOOC adalah pembelajaran satu arah. Perlu pelatihan praktek membuat MOOC dengan pendampingan pakar, agar MOOC yang diberikan, dapat tersampaikan kepada para peserta dengan baik sesuai harapan. MOOC yang baik dan menarik akan diakses banyak orang, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak orang.

2.2. Tahapan Kerja Pengembangan Konten



Gambar 2.1. Diagram ADDIE

Agar program edukasi lewat MOOC memadai perlu dilakukan Analyze (Analisa), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implement (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi) dari konten yang akan diberikan. Dari tiap tahap ADDIE selalu melalui proses revisi.

2.2.1. Analisis

Pada tahap ini, perlu pemahaman dahulu sebagai berikut :

- a. Tujuan dan manfaat edukasi
- b. Sasaran edukasi (dengan mempertimbangkan a.l. bervariasi tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi masyarakat)
- c. Tingkat/kesenjangan pengetahuan masyarakat tentang topik yang akan diberikan saat ini

Pada tahap analisis terdiri dari dua langkah :

I. Analisis kinerja (*performance analysis*)

Langkah pertama ini dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi memerlukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran atau perbaikan manajemen.

II. Analisis kebutuhan (*need analysis*)

Langkah ini diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh masyarakat umum untuk meningkatkan pengetahuan/pemahamannya tentang penyakit tropis.

2.2.2. Desain

Tahap desain berhubungan dengan tujuan pembelajaran, instrumen penilaian, latihan, konten, analisis materi pelajaran, perencanaan pelajaran dan pemilihan media. Fase desain bersifat sistematis dan spesifik.

Langkah dalam tahap desain meliputi :

- a. Dokumentasi strategi desain instruksional, visual dan teknis proyek
 - Menerapkan strategi instruksional sesuai dengan hasil perilaku yang diinginkan berdasarkan domain (kognitif, afektif, psikomotor).
- b. Membuat papan cerita
 - Merancang antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna
 - Membuat prototype
 - Menerapkan desain visual (*graphic design*)

2.2.3. Pengembangan Konten

Pada tahap pengembangan, dilakukan perincian serta pengintegrasian teknologi yang akan di gunakan untuk mencapai tujuan dari program itu sendiri, mencakup

materi, media, dan blueprint perencanaannya. Kegiatan pada tahap ini meliputi: kegiatan membuat, membeli, dan memodifikasi bahan ajar untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan.

Pada tahap pengembangan, ada dua tujuan utama yang perlu dicapai yaitu : pertama, memproduksi, membeli, atau merevisi bahan-bahan edukasi yang bakal digunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang sebelumnya sudah dirancang; kedua, memilih media terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

No	Topik	Capaian Pembelajaran	Topik Bahasan	Bahan Belajar	Bahan Bacaan	Forum Diskusi	Penilaian
1.	Imunisasi	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang imunisasi untuk pencegahan penyakit tropis	Program Imunisasi Nasional	1 video	Referensi dari Depkes atau lainnya, yang dapat didownload di link yang tercantum di video	Asinkronus melalui web MOOC unair	Pre test – post test (google form)
2.	Rumah Sehat	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang rumah sehat	Kriteria rumah sehat	1 video			
3.	Infeksi Virus Dengue	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang infeksi virus Dengue	Penyebab, gejala dan prevensi infeksi Dengue	2 video			
4.	Diare Infeksius	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang diare infeksius	Penyebab, gejala dan prevensi diare infeksius (karena virus dan parasit)	2 video			
5.	Tuberkulosis	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Tuberkulosis	Penyebab, gejala dan prevensi Tuberkulosis	1 video			

6.	HIV	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Tuberkulosis	Penyebab, gejala dan prevensi Tuberkulosis	1 video			
7.	<i>New emerging disease</i>	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang <i>new emerging disease</i>	Penyebab, gejala dan prevensi COVID-19 serta upaya mitigasinya	2 video			
8.	Infeksi lambung	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang infeksi lambung	Penyebab, gejala dan prevensi infeksi lambung	1 video			
9.	Gizi remaja	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perbaikan gizi pada remaja	Masalah gizi pada remaja & upaya perbaikannya	1 video			
10.	Surveilens penyakit tropis	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang surveilens penyakit tropis	Kegiatan surveilens penyakit tropis dan manfaatnya	1 video			

BAB III
PENGGUNAAN ANGGARAN

No	Komponen Biaya	Sub Komponen Biaya	Item	Satuan	Volume	Biaya per satuan (Rp)	Total (Rp)
1.	Honor	Narasumber	Pemateri video	video	13	1,000,000	13,000,000
		Tim ahli DIPP	Pendamping pembuatan video	video	13	210,000	2,730,000
		<i>Subtotal Honor</i>					
2.	Lain-lain	Penggunaan fasilitas	Sewa ruangan & fasilitas untuk pembuatan video	paket	1	750,000	750,000
		Editing	Edit video	video	13	260,000	3,380,000
		ATK, foto-kopi & jilid	Laporan	paket	1	200,000	140,000
		<i>Subtotal lain-lain</i>					
T o t a l						20,000,000	

BAB IV JADWAL

No	Kegiatan	Bulan						
		6	7	8	9	10	11	12
1	Analisis 13 video (dibagi 2 tahap @ 6-7 video)	X	X					
2	Desain 13 video (dibagi 3 tahap @ 4-5 video)		X	X	X			
3	Pengembangan Konten 13 video (dibagi 3 tahap @ 4-5 video)		X	X	X			
4	Implementasi 13 video (dibagi 3 tahap @ 4-5 video)				X	X	X	
5	Revisi 13 video (dibagi 2 tahap @ 6-7 video)					X	X	
6	Pembuatan laporan							X